BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas oleh peneliti, maka dapat ditarik kessimpulan berdasarkan Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Strategi Bank Indonesia Kantor perwakilan Wilayah Sulawesi Tenggara dalam melakukan kampanye Sistem pembayaran QRIS di Kota Kendari terdapat 3 strategi *pertama* sosialisasi dan user Experience, dilakukan baik secara ofline maupun online, sosialisasi secara langsung di Kampus-kampus, wisata kuliner, lembaga zakat, dan ke pasar-pasar. setiap melakukan sosialisasi selalu dirangkaikan dengan User Eksperience dengan mengadakan iven-iven dan lomba-loba QRIS pada setiap kegiatan dalam hal mengembangkan QRIS. *Kedua,* Kerjasama dengan PJSP, Pemerintah dan GenBI, Kerjasama yang dilakukan cukup berhasil karena Masyarakat banyak mengetahui sistem pembayaran QRIS melalui sosialisasi yang dilakukan PJSP dan juga kegiatan GenBI. *Ketiga,* membuat iklan, Bank Indonesia memanfaatkan media sosial untuk mengkampenyekan QRIS dengan membuat Iklan sosialisasi dan edukasi QRIS di Instagram maupun YouTube.
2. Dampak Strategi Bank Indonesia KPW Sulawesi Tenggara Dalam Mengkampanyekan QRIS Bagi Masyarakat Di Kota Kendari sangat berdampak postif dan strateginya cukup berhasil. Hal ini perkembangan QRIS pada Triwulan IV tahun 2022 jumlah merchant mencapai 77.000 merchant dengan presentase 120%, sementara di kota kendari mencapai 38.155 Merchant atau

50,73%. Selain data yang dapat dilihat secara terkuantitatif juga dapat dilihat dampaknya dilapangan, bahwa peneliti menemukan tidak satu orangpun konsumen yang menilai itu QRIS negatif semua berperspektif secara positif karena adanya QRIS sangat memudahkan dalam melakukan transaksi, akan tetapi memiliki beberapa kendala seperti masih banyak Masyarakat yang belum mengetahui QRIS sehinnga transaksi menggunakan QRIS masih belum menyeluruh ditambah lagi kebiasaan Masyarakat bertransaksi menggunakan uang tunai.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Untuk lembaga penyelenggara, Bank Indonesia KPw Sulawesi Tenggara dan juga pihak penyelenggara jasa sistem pembayaran untuk terus melakukan sosialisasi kepada Masyarakat bukan hanya kepada Merchant dan juga kampus akan tetapi kepada Masyarakat umum agara relevan antara penyedia QR Code dan juga konsumen dalam melakukan transaksi.
2. Untuk pemerintah, pemerintah Daerah agar berpartisipasi dalam membantu Bank Indonesia dalam mensosialisasikan QRIS baik dalam lingkup pemerintahan maupun kepada lapisan Masyarakat.
3. Untuk Masyarakat, pelaku usaha (penyedia QRIS) maupun konsumen yang telah menggunakan pembayaran nontunai melalui QRIS agar ikut membantu Bank Indonesia dalam melakukan sosialisasi QRIS minimal disekitar lingkungannya.

4. Untuk pembaca, diharapkan memahami bagaimana penggunaan QRIS dan berusaha mengimplementasikan serta membantu Bank Indonesia dalam melakukan sosialisasi.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih mendalami dan mengkaji bagaimana minat dan faktor apa saja yang mempengauhi minat masyarakt menggunakan sistem pembayaran nontunai melalui QRIS.

5.3 Limitasi Penelitian

limitasi atau kelemahan dalam penelitian ini yaitu terletak pada cara mengolah data yang menggunakan metode kualitatif dan juga proses pengambilan sampel, dimana peneliti melakukan pengambilan SAMPEL tidak menyeluruh di kota kendari hal ini karena keterbatasan akses peneliti.